

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisis dan pembahasan mengenai hubungan paritas dan kejadian ruptur perineum pada persalinan normal di PMB Sri Marya Gorecty, S.Tr.Keb Linggapura kecamatan selagai lingga kabupaten Imapung tengah tahun 2020 dengan jumlah sampel 84 ibu bersalin sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kejadian ruptur perineum di PMB Sri Marya Gorecty, S.Tr.Keb Linggapura Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2020 sebanyak 84, yang mengalami ruptur sebanyak 37 (44,0%), sedangkan yang tidak ruptur sebanyak 47 (56,0%).
2. Kejadian ruptur perineum di PMB Sri Marya Gorecty, S.Tr.Keb Linggapura Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2020 primipara sebanyak 18 (81,8%) dan multipara sebanyak 19 (69,4%)
3. Kejadian ruptur perineum di PMB Sri Marya Gorecty, S.Tr.Keb Linggapura kecamatan selagai lingga kabupaten lampung tengah tahun 2020 terbanyak pada berat 2500 – 4000 dan terendah pada berat <2500
4. Adanya Hubungan antara paritas dengan kejadian ruptur perineum di PMB Sri Marya Gorecty, S.Tr.Keb Linggapura Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2020

5. Tidak adanya hubungan antara berat badan bayi lahir dengan kejadian robekan perineum di PMB Sri Marya Gorecty, S.Tr.Keb Linggapura Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2020

B. Saran

1. Dibutuhkan suatu penelitian yang lebih mendalam mengenai factor – factor lain yang berkaitan dengan rupture perineum dengan variabel yang belum pernah digunakan maka diperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam
2. Konseling, informasi, dan edukasi pada ibu tentang gizi dan senam hamil untuk pencegahan rupture perineum disaat melahirkan dan peningkatan keterampilan dalam melakukan tindakan persalinan normal untuk pencegahan rupture perineum
3. Diperlukan pelatihan keterampilan bagi tenaga kesehatan terutama bidan dalam melakukan pertolongan pada kelahiran dan kegawatdaruratan.

